RINGKASAN

PT Pesona Khatulistiwa Nusantara merupakan perusahaan tambang batubara yang beruperasi di wilayah seluas 21.875 Ha, salah satunya di *Site* Sekayan, Blok Selatan. Dalam proses penanganan material di *stockpile*, alat berat seperti *bulldozer* memegang peran penting untuk kelancaran proses *feeding* ke tahap selanjutnya. Efisiensi dan produktivitas *bulldozer* sanggat mempengaruhi biaya operasional. Oleh karena itu diperlukan analisis produktivitas dan perhitungan biaya penggunaan alat *bulldozer* secara tepat untuk mengetahui efisiensi kerja alat yang digunakan.

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data baik secara primer yang langsung diambil di lapangan dan juga data sekunder dengan mengambil data langsung dari data perusahaan. *Bulldozer* yang digunakan pada pekerjaan *feeding* adalah *bulldozer* ZD220-02, ZD220-05 dan 85SS2-88 yang memiliki produktivitas rencana yaitu 216 MT/jam untuk setiap unit *bulldozer* dan produktivitas aktual sebesar ZD220-02 (139,38 MT/jam), ZD220-05 (249,75 MT/jam) dan 85SS2-88 (97,66 MT/jam) dengan total produktivitas dari tiga unit sebesar 486,79 MT/jam yang didapatkan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas *bulldozer* yaitu *dozer load*, waktu siklus, *grade factor* dan efisiensi kerja. Adapun biaya operasional yang dikeluarkan senilai Rp 2.284.080,65 per jam.

Dari hasil produktivitas aktual ZD220-02 dan 85SS2-88 yang belum mencapai target sehingga dilakukan perbaikan efisiensi kerja namun total produktivitas tiga unit hanya meningkat 572,07 MT/jam dan belum memenuhi target sehingga perbaikan dilakukan dengan cara mengurangi jarak dorong dari 66 meter menjadi 42 meter untuk ZD220-02, dan jarak 56 menjadi 24 meter untuk *bulldozer* 85SS2-88 sehingga total produktivitas tiga unit 692,33 MT/jam atau mencapai target.

Kata kunci: ***Bulldozer,* Produktivitas, Biaya operasional, *Feeding*, Batubara.**